

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Festival Kebudayaan Ayiak Manna di Desa Batu Kuning, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan bentuk dari kegiatan pelestarian kearifan budaya lokal melalui berbagai kegiatan adat, seni, dan tradisi Masyarakat desa Batu Kuning. Festival ini memperkuat identitas budaya, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta menjadi sarana edukasi dan pewarisan nilai-nilai budaya kepada generasi muda.
2. Makna simbolik dalam Festival Kebudayaan Ayiak Manna mencerminkan beberapa aspek nilai kebudayaan yaitu; nilai-nilai pewarisan dan pelestarian tradisi, identitas dan ke khasan budaya, kersatuan social, simbolisasi spiritualisasi atau kehidupan keagamaan, simbol perayaan dan pembaruan, dan terakhir protes atau kritik social akan tetapi makna simbolik nomer enam tidak di gunakan di desa Batu Kuning. Simbol-simbol dalam festival ini menjadi media untuk melestarikan kearifan budaya lokal dan memperkuat identitas masyarakat Desa Batu Kuning sebagai bagian dari warisan budaya Bengkulu Selatan.
3. upaya masyarakat Desa Batu Kuning untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan serta kearifan lokal melalui pelaksanaan Festival Ayiak Manna setiap tahun dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, menjaga tradisi turun-temurun, serta menjadikan festival sebagai sarana edukasi budaya bagi generasi muda. Kegiatan ini memperkuat rasa memiliki dan menjaga identitas budaya lokal.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat dan perangkat desa lebih mempersiapkan hal yang berkaitan dengan tradisi festival kebudayaan Ayiak/Air Manna sebaik mungkin apalagi yang berkaitan dengan anak-anak muda yang belum mengerti tentang tradisi turun temurun yang sangat sacral
2. Bagi pemerintah Desa harus menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah agar dapat dukungan moril, material, pelestarian tradisi festival kebudayaan Ayiak/Air Manna.